

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman yang membuat kebutuhan manusia bertambah menjadikan pertumbuhan ekonomi dan teknologi pun berkembang dan salah satunya di bidang usaha. Para pengusaha tentunya selalu mencari apa yang dibutuhkan masyarakat lalu mencoba untuk membuat usaha yang memberikan pelayanan, dan kualitas secara baik supaya masyarakat senang dan percaya akan produk yang dijual, sehingga dari kepercayaan masyarakat itulah akan membuat keuntungan bagi pelaku usaha. Agar dari keuntungan yang telah diperoleh itu bisa memperluas bisnis atau usahanya.

Salah satu bidang bisnis yang tidak pernah mengalami penurunan jumlahnya adalah usaha di bidang kuliner. Rumah makan adalah suatu tempat umum dimana masyarakat dapat membeli makanan dan minuman yang dapat dimakan dan diminum untuk umum ditempat usahanya tersebut (Haderiah et al., 2015). Rumah makan hingga sekarang masih menjadi salah satu bisnis yang memiliki potensi cukup baik. Selain dari potensi yang dimiliki tentunya dengan berdirinya sebuah Rumah makan akan membuka lapangan pekerjaan. Sehingga dengan peluang yang ada membuat para pengusaha membuka usaha rumah makan sehingga persaingan pun semakin meningkat. Dengan ini menjadikan banyaknya rumah makan yang ada di Indonesia, utamanya pada Kota Bandung.

Kota Bandung sudah menjadi kota wisata dengan banyaknya sejarah yang terukir, banyaknya pusat perbelanjaan, pemandangan alam yang sangat indah, dan tentunya wisata kuliner. Salah satu wisata kuliner yang banyak di Kota Bandung adalah usaha Rumah makan. Dengan berbagai macam jenis makanan diperdagangkan bagi pelanggan. Rumah makan biasanya dinilai dari kualitas rasa yang disajikan dan harga yang relative dapat didapatkan dijangkau oleh semua masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat rumah makan yang tersebar di 30 kecamatan Kota Bandung sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Jumlah Rumah Makan di Kota Bandung**

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
Andir	9
Astana Anyar	24
Antapani	64
Arcamanik	39
Babakan Ciparay	35
Bandung Kidul	10
Bandung Kulon	43
Bandung Wetan	185
Batununggal	114
Bojongloa Kaler	40
Bojongloa Kidul	69
Buah Batu	70
Cibeunying Kaler	24
Cibeunying Kidul	17
Cibiru	47

<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah</b>
Cicendo	44
Cidadap	51
Cinambo	58
Coblong	59
Gedebage	42
Kiara Condong	86
Lengkong	152
Mandalajati	26
Panyileukan	20
Rancasari	34
Regol	89
Sukajadi	73
Sukasari	38
Sumur Bandung	179
Ujung Berung	41
<b>Total</b>	<b>1782</b>

*Sumber: Portal Data Kota Bandung (2019)*

Keberadaan rumah makan akan memiliki daya tarik sendiri bagi para pelanggan yang menjadikan pelanggan memilih rumah makan yang memiliki cita rasa yang enak dan kevariatif-an menu yang dijual sehingga pelaku usaha harus berani bersaing dan berinovasi dengan cara meningkatkan kekonsistenan produk yang dijual. Di kecamatan Cicendo merupakan salah satu kawasan yang usaha rumah makannya menjamur, karena berada di daerah perkantoran dan layanan public yang biasanya banyak orang. Hal inilah yang menjadikan alas

an penulis melakukan penelitian di kecamatan Cicendo. Berikut menunjukkan persebaran rumah makan di kecamatan cicendo:

**Tabel 1. 2 Jumlah Rumah Makan di Kecamatan Cicendo Bandung**

Kelurahan	Jumlah Rumah Makan
Sukaraja	9
Pamoyanan	4
Pasir Kaliki	19
Husein Sastranegara	12

*Sumber: Portal Data Kota Bandung (2019)*

Dengan potensi yang masi dinilai baik dalam usaha rumah makan maka akan adanya persaingan usaha sehingga dibutuhkannya strategi bisnis dari para pengusaha, salah satunya adalah penentuan lokasi usaha yang strategis yang diharapkan dengan penentuan lokasi usaha ini akan tercapainya keberhasilan usaha.

Penentuan lokasi usaha yang strategis adalah sebuah kewajiban bagi para pengusaha agar bisa bersaing pada pasarnya yang kompetitif, sehingga lokasi usaha akan memberikan nilai tambah terhadap keberhasilan usaha. Banyak studi yang menyatakan bahwa adanya korelasi antara keberhasilan usaha dan lokasi usaha.

Menurut Tehsen dan Ramayah (2015), kompetensi kewirausahaan merupakan keterkaitannya bersama performa, pertumbuhan, keberhasilan, dan daya saing perusahaan.

Lokasi usaha dan kompetensi kewirausahaan yang baik akan meningkatkan keberhasilan usaha. Menurut Nagel (2021) Keberhasilan usaha merupakan suatu peningkatan kegiatan usaha dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Dalam proses

menjalankan kegiatan usaha ada yang mampu bertahan dan bersaing serta terdapat pula usaha yang tidak mampu bertahan. Keberhasilan usaha rumah makan akan menjadikan rumah makan tersebut lebih dipilih dibanding rumah makan lain

**Tabel 1. 3 Hasil Survey Awal Lokasi Usaha**

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah Lokasi usaha anda mudah diakses oleh berbagai sarana transportasi?	15 75%	5 25%
Apakah Lokasi usaha anda mudah dilihat oleh pelanggan?	13 65%	7 35%
Apakah Lokasi usaha berada di daerah ramai untuk membuat usaha?	14 70%	6 30%
Apakah Lokasi usaha anda terdapat sedikit pesaing yang mempunyai usaha yang sama?	5 25%	15 75%

*Sumber: Hasil kuesioner penulis terhadap pelaku usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo*

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas, pada permasalahan Kuisisioner “Apakah Lokasi usaha anda terdapat sedikit pesaing yang mempunyai usaha yang sama?” menjawab Tidak sebanyak 75% usaha mereka berada di Lokasi yang memiliki banyak pesaing usaha menyebabkan jumlah penjualan tidak selalu mencapai target. Lokasi usaha seperti di Kecamatan Cicendo memanglah lokasi yang strategis untuk membangun usaha, karena Kecamatan Cicendo merupakan salah satu akses masuk dan keluar Kota Bandung menjadikan banyak wisatawan yang melewati kawasan ini, oleh sebab itu para pelaku usaha bersaing agar usaha mereka lebih mendapatkan banyak pengunjung.

**Tabel 1. 4 Hasil Survey Awal Kompetensi Kewirausahaan**

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah anda dapat membuat produk yang akan dijual?	17 85%	3 15%
Apakah anda memiliki cara memasarkan produk yang tepat?	10 50%	10 50%
Apakah anda dapat mengelola keuangan dengan baik?	10 50%	10 50%
Apakah anda memiliki konsep yang berbeda dengan usaha lain pada produk yang dijual?	8 40%	12 60%
Apakah anda berani mengambil keputusan yang beresiko untuk usaha?	7 35%	13 65%

*Sumber: Hasil kuesioner penulis terhadap pelaku usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo*

Berdasarkan tabel 1.4 di atas permasalahan ditemukan pada kuesioner “Apakah anda memiliki konsep yang berbeda dengan usaha lain pada produk yang dijual?” 60 % pelaku usaha menjawab tidak, karena mereka belum mempunyai produk yang berbeda dengan pesaing selain menjaga kekonsistenan rasa pada produk yang dijual. Lalu masalah lain ditemukan dalam Kuesioner “Apakah anda berani mengambil keputusan yang beresiko untuk usaha?” Sebanyak 65% para pelaku usaha menjawab tidak. Para pelaku usaha mengetahui bahwa di setiap usaha akan selalu ada resiko, serta keterbatasan modal yang dimiliki untuk memperluas lokasi usaha atau membuka usaha baru di tempat lain, mereka beranggapan jika membuat cabang atau memperluas usahanya tidak akan seramai biasanya.

**Tabel 1. 5 Hasil Survey Awal Keberhasilan Usaha**

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah penjualan produk selalu mencapai target penjualan?	9 45%	11 55%
Apakah keuntungan sudah menutupi modal awal?	10 50%	10 50%
Apakah pendapatan usaha dapat menutupi biaya operasional usaha?	11 55%	9 45%

*Sumber: Hasil kuesioner penulis terhadap pelaku usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo*

Hasil survey kepada beberapa pelaku usaha Rumah makan tentang variabel keberhasilan usaha pada pelaku usaha Rumah makan di kecamatan Cicendo. Dapat dilihat bahwa ada masalah pada hasil kuesioner tersebut pada permasalahan “Apakah penjualan produk selalu mencapai target penjualan?” para pelaku usaha sebanyak 55% menjawab tidak. Hal itu disebabkan karena banyaknya pesaing pada lokasi tersebut, selain itu mereka berpendapat bahwa para wisatawan tidak setiap harinya datang ke Bandung menjadikan target penjualan tidak selalu tercapai.

Berdasarkan dengan latar belakang dan survey yang telah dilakukan, penulis memilih untuk memberi judul penelitian sebagai berikut;

**“Pengaruh Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Makan di Kecamatan Cicendo Kota Bandung”**

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan latar belakang penelitian yang sudah dikemukakan di atas mengenai Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Rumah Makan di Kecamatan Cicendo Kota Bandung, bahwa dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi diantaranya:

1. Pelaku Usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo memiliki banyak pesaing yang menjalankan usaha yang serupa,
2. Pelaku Usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo tidak memiliki konsep yang berbeda dengan usaha lain pada produk yang dijual,
3. Pelaku Usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo tidak berani mengambil keputusan yang beresiko untuk usaha,
4. Pelaku Usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo tidak selalu mencapai target penjualan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang penelitian yang dipaparkan oleh penulis di atas, jadi penulis membuat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang dibuat adalah:

1. Bagaimana tanggapan responden mengenai Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo,



2. Seberapa besar Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo secara parsial,
3. Seberapa besar Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo secara parsial,
4. Seberapa besar Pengaruh Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo secara simultan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian yang dibuat bermaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk dapat menggambarkan rumusan masalah menyangkut Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Rumah makan di Kecamatan Cicendo

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Beberapa tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui tanggapan responden mengenai Lokasi Usaha, Kompetensi Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo,
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo secara parsial,

3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo secara parsial,
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Lokasi Usaha dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah makan di Kecamatan Cicendo secara simultan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

Berdasarkan tujuan penelitian ini, diharapkan oleh penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat secara langsung dan tidak langsung bagi semua kalangan, baik dari segi keilmuan (teoritis) serta segi guna laksana (praktis)

##### **1.4.2 Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu ataupun acuan dalam melakukan penelitian yang akan datang.

#### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian serta perolehan data penulis melakukannya pada Rumah makan yang tersebar di Kecamatan Cicendo.

## 1.5.2 Waktu Penelitian

**Tabel 1. 6 Waktu Penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan																														
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September										
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																													
2	Melakukan Penelitian			■	■																											
3	Mencari Data			■	■																											
4	Membuat Proposal			■	■	■	■																									
5	Seminar								■																							
6	Revisi									■																						
7	Penelitian Lapangan										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
8	Bimbingan											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																												■	■	■	■